

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai korelasi dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi mahasiswa perantau pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dukungan sosial teman sebaya mahasiswa perantau pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021-2022 memiliki mean 59,91 dengan frekuensi 40% untuk tingkat interval sangat tinggi, frekuensi 57% untuk tingkat interval tinggi dan frekuensi 3% untuk tingkat interval rendah.
2. Resiliensi mahasiswa perantau pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021-2022 memiliki mean 71,28 dengan frekuensi 6% untuk tingkat interval sangat tinggi, frekuensi 83% untuk tingkat interval tinggi dan frekuensi 11% untuk tingkat interval rendah.
3. Korelasi dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi mahasiswa perantau pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021-2022, berdasarkan hasil uji yang telah ditentukan, dapat diketahui $t_{hitung} (2,265) > t_{tabel} (2,034)$ dengan signifikansi ($0,030 < 0,050$), maka H_a diterima dan diketahui bahwa adanya korelasi antara dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi mahasiswa

perantau pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021-2022. Sehingga sesuai dengan derajat hubungan berada pada rentang derajat hubungan $0,21 - 0,40 =$ korelasi lemah. Artinya korelasi dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi mahasiswa perantau pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021-2022 tergolong dalam kategori lemah. Adapun faktor yang melatarbelakangi diantaranya dipengaruhi oleh dukungan orang tua dan dukungan lembaga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti peroleh, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi UIN Antasari Banjarmasin agar selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada mahasiswa terutama kepada mahasiswa perantau yang ada di UIN Antasari Banjarmasin dengan tujuan agar mereka tetap memiliki semangat serta motivasi untuk menuntaskan studinya di tempat perantauan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dengan tujuan untuk menunjang penelitian-penelitian lanjutan agar dapat dikembangkan seperti meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa perantau seperti dukungan yang berasal dari orang tua serta dukungan dari lembaga.

3. Bagi mahasiswa perantau diharapkan memiliki kepekaan budaya yang bertujuan sebagai modal yang sangat penting dalam membangun toleransi dan rasa saling mengerti ditengah situasi perbedaan budaya yang ada serta membangun interaksi dan meluaskan jaringan pertemanan baik di lingkungan perkuliahan maupun tempat tinggal baru atau kos.
4. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi mahasiswa perantau agar kedepannya mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin memiliki kualitas diri sehingga menciptakan pribadi yang kuat dan tidak mudah merasa putus asa sesuai dengan kompetensi kepribadian konselor.